

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 11 Kendari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan studi fenomenologi. Pendekatan studi fenomenologi adalah pendekatan mengenai suatu gejala-gejala atau fenomena yang pernah menjadi pengalaman manusia yang bisa dijadikan tolak ukur untuk mengadakan suatu penelitian kualitatif. Pendekatan fenomenologi ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu (Moleong, 2009: 17).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kendari. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan mulai bulan Desember sampai dengan Februari 2023.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah guru biologi yang ada di SMA Negeri 11 Kendari berjumlah 1 orang. Kemudian peneliti meminta informasi kepada siswa yang berjumlah 5 orang, kepala sekolah dan guru sebagai informan untuk penguat data. Adapun siswa yang dijadikan sebagai informan untuk penguat data peneliti melihat dari data prestasi dan hasil belajar siswa

yaitu dengan melihat dari nilai tertinggi, pertengahan, dan nilai terendah. Menurut Moleong (2013) responden atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Siswa informan dipilih sesuai dengan kelas yang diajarkan oleh guru biologi tersebut.

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai semua hal dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh sebab penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan, maka informasi data bersumber dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data utama dan langsung memberikan data, kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat dalam penelitian atau yang disebut sebagai informan. Dalam hal ini, sumber data yang menjadi sumber data primer adalah guru biologi SMA Negeri 11 Kendari, dan orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan dan berada di wilayah penelitian, seperti kepala sekolah dan siswa.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan,

data peserta didik, data prestasi peserta didik serta unsur penunjang lainnya sebagai data pendukung melalui data yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan tujuan. Observasi atau pengamatan adalah mengerti ciri-ciri dan interaksi tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam sosiologis dan kultur disuatu tempat akan sangat mempengaruhi pola-pola tingkah laku manusia tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat kompetensi pedagogik guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tatap muka untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan secara sistematis, karena peneliti telah mengetahui secara informasi yang akan digali. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data utama berupa kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 11 Kendari. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan pertemanan dua orang untuk bertukar informasi

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur (Sugiyono 2008: 331). Dimana dalam wawancara, pengumpulan data dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang terdiri dari 7 (tujuh) indikator yaitu: 1) menguasai karakteristik peserta didik; 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik; 3) pengembangan kurikulum; 4) kegiatan belajar yang mendidik; 5) memahami dan mengembangkan potensi peserta didik; 6) komunikasi dengan peserta didik; 7) penilaian dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan wawancara dengan guru biologi, kepala sekolah dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP, profil sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 11 Kendari serta unsur penunjang lainnya sebagai data pendukung melalui data yang relevan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih

mudah diolah. Instrumen dalam penelitian sangat penting dan harus dipikirkan karena instrumen berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen penelitian berkaitan dengan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan tersebut. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara guru biologi, kepala sekolah dan peserta didik. Pedoman wawancara yang disediakan berbentuk terstruktur. Daftar wawancara untuk guru biologi dan kepala sekolah SMA Negeri 11 Kendari terdiri dari 7 indikator dan 31 item pertanyaan, sedangkan siswa terdiri dari 4 indikator dan 19 item pertanyaan. Daftar pertanyaan sudah dipersiapkan dan telah divalidasi. Pernyataan kompetensi, indikator diperoleh dari sumber Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007 tentang Standar Kualifikasi, BSNP versi 6.0. 11/2008 tentang Kerangka Indikator untuk Pelaporan Pencapaian Standar Nasional Pendidikan, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Permenagpan dan RB 16/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Direktorat Jenderal Peningkatan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010: 41-48). Kecepatan wawancara terkendali dan tidak ada improvisasi selama proses wawancara.

Kisi-kisi pedoman wawancara kompetensi pedagogik guru biologi SMA Negeri 11 Kendari dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Biologi

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Menguasai karakteristik peserta didik.	1, 2, 3, 4, 5	5

2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	6,7, 8, 9	4
3.	Pengembangan Kurikulum.	10, 11, 12	3
4.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	7
5.	Pengembangan potensi peserta didik.	20, 21, 22, 23	4
6.	Komunikasi dengan peserta didik.	24, 25, 26, 27	4
7.	Penilaian dan evaluasi	28, 29, 30, 31	4
Jumlah			31

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007

Kisi-kisi pedoman wawancara faktor penghambat dan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 11 Kendari dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Biologi

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Faktor penyebab rendahnya kompetensi guru.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
Jumlah			14

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007

Kisi-kisi pedoman wawancara kepala sekolah SMA Negeri 11 Kendari dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Menguasai karakteristik peserta didik.	1, 2, 3, 4, 5	5

2.	Menguasi teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	6, 7, 8, 9	4
3.	Pengembangan Kurikulum.	10, 11, 12	3
4.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	7
5.	Pengembangan potensi peserta didik.	20, 21, 22, 23	4
6.	Komunikasi dengan peserta didik.	24, 25, 26, 27	4
7.	Penilaian dan evaluasi	28, 29, 30, 31	4
Jumlah			31

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007

Kisi-kisi pedoman wawancara siswa Negeri 11 Kendari dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Menguasi teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	6,7, 8, 9	4
2.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik.	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	7
3.	Pengembangan potensi peserta didik.	17, 18, 19, 20	4
4.	Komunikasi dengan peserta didik.	21, 22, 23, 24	4
Jumlah			19

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007

3.7 Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara

menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiono, 2006).

3.8 Teknik Analisis Data

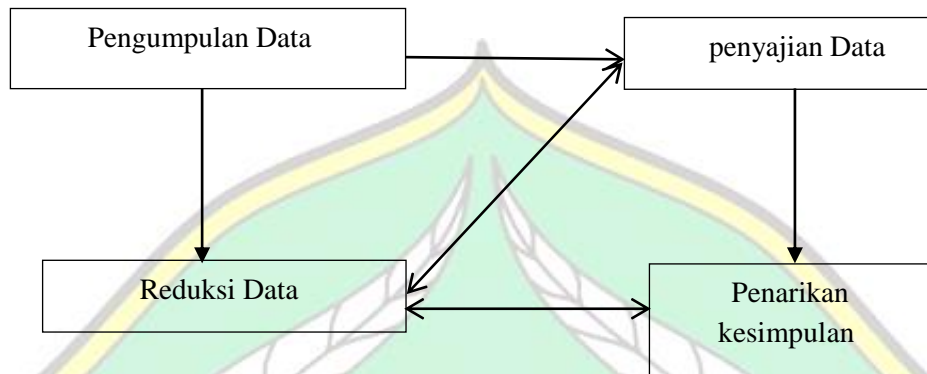
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016). Analisis data dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Mahsun (2011) tahap analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Pada tahap ini dilakukan upaya

pengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa atau tidak sama. Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman.

Langkah- langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum atau mengumpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil wawancara lalu dikelompokkan datanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Menurut Prastowo (2012) mengatakan proses data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola- pola mana yang diringkas dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Sementara itu, data kualitatif dapat

disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Reduksi data, peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

Pengkodean atau pengkategorian, data yang telah direduksi dibaca ulang semua secara rinci lalu menyusun data reduksi tersebut dalam bentuk kajian satuan dan diberi kode. Kode yang diberikan kepada subjek yaitu informan I dan informan II. Sedangkan kode yang diberikan kepada kepala sekolah yaitu informan III, kode untuk siswa yaitu informan IV, informan V, informan VI, informan VII dan informan VIII.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2015) mengatakan bahwa data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang

tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pemahaman hasil wawancara dan hasil observasi yang peneliti lakukan pada guru biologi di SMA Negeri 11 Kendari.

Menurut Prastowo (2012) mengatakan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang telah didapatkan dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Gunawan (2013) menjelaskan bahwa simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.